

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gunarsa dalam Ferlin dan Kustanti (2017) menjelaskan jika mahasiswa memiliki kondisi yang berbeda yang dihadapi saat mulai masuk dunia perkuliahan, yang jauh berbeda dibanding saat masih di sekolah menengah atas. Banyak perubahan yang dialami oleh masing-masing individu, seperti perubahan karena perbedaan seperti sistem pembelajaran, hubungan sosial, dan pemilihan bidang studi. Selain menghadapi perubahan di atas, mahasiswa baru juga akan menghadapi tekanan akibat proses akulturasi dengan budaya baru di tempat ia menuntut ilmu. Mahasiswa harus menghadapi perubahan budaya, perubahan gaya hidup, perubahan lingkungan dan mahasiswa dituntut untuk mampu mengatasinya dengan baik agar kelangsungan pendidikan juga berjalan dengan baik. Peran universitas sebagai tempat belajar menjadi penting.

Menurut Tukina (2011), pendidikan tinggi (universitas) merupakan wahana bagi mahasiswa membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan akhlak yang mulia (berkarakter yang baik) serta memiliki nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penguasaan hal tersebut di atas oleh mahasiswa merupakan hal yang penting dan mendasar sehingga mahasiswa diharapkan dapat mengambil peran menentukan dan konstruktif dalam kehidupan nyata. Maksud kuliah di Universitas seringkali kurang dimengerti dan dipahami

secara optimal sehingga sebagian mahasiswa mengalami kegagalan studi bahkan banyak di antaranya (tentunya lebih dari satu orang) tidak sampai lulus. Adapun fungsi bimbingan mahasiswa menurut Nurichsan dalam Sari (2018) adalah: (a) pengenalan dan pemahaman yang lebih dalam tentang kondisi, potensi, dan karakteristik mahasiswa, (b) membantu menyesuaikan diri, (c) membantu mengatasi problema mahasiswa. Melihat fungsi bimbingan mahasiswa di atas, maka perlulah perguruan tinggi untuk dapat melaksanakan bimbingan mahasiswa. Salah satu hal yang dapat ditingkatkan berkenaan dengan motivasi.

Tentunya kalau ditelisik dan diteliti ketidaklulusan mahasiswa di universitas disebabkan oleh berbagai faktor. Studi terhadap kegagalan mahasiswa di perguruan tinggi sangat minim dilakukan. Kenyataan bahwa ada sebagian dari mahasiswa di universitas yang asal lulus dan sebagian lagi tidak mampu memperoleh gelar kesarjanaan (gagal kuliah) sebenarnya ada didepan mata, namun pencarian solusi belum dilakukan secara memadai. Bagi yang gagal kuliah terdapat pertanyaan menarik dan perlu direnungkan, yaitu apakah pendidikan di tingkat universitas yang ditempuh mahasiswa selama sekitar 4 sampai 7 tahun membuahkan hasil perubahan pada diri mahasiswa (menyangkut sikap, perilaku dan pengetahuan) secara mendasar (Tukina, 2011). Mahasiswa berada pada jenjang tugas perkembangan akhir masa remaja. Masa remaja akhir adalah peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa kedewasaan. Salah satu tugas perkembangan remaja adalah memilih, mempersiapkan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan serta membuat perencanaan karier (Sari, 2018)

Pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang sebenarnya yang merupakan faktor yang turut andil dalam kegagalan mahasiswa kuliah di universitas perlu dikaji dengan fakta lain yang dapat dikatakan terlibat. Fakta bahwa sikap mental (karakter) mahasiswa yang buruk belum banyak diungkap terutama yang berkaitan dengan keberhasilan atau kegagalan mahasiswa kuliah di universitas. Kenyataannya ada sebagian mahasiswa yang tidak mau mengerjakan tugas, jarang masuk atau bahkan tidak masuk sama sekali, tidak sopan, kasar, berani melawan dosen, pimpinan program studi dan universitas, kalau bicara menyakitkan dan meremehkan orang lain, selalu mencari alasan untuk tindakan atau perilaku yang tidak benar agar dapat dibenarkan, tidak jujur dan lain sebagainya.

Motivasi yang paling bermanfaat untuk meningkatkan kesuksesan adalah motivasi yang muncul dari dalam diri sendiri bukan faktor luar yang berupa dorongan dari orang lain. Jika ada motivasi yang muncul dari dalam diri sendiri cukup besar, maka seseorang akan semangat dan penuh gairah dalam menjalankannya, maka topik yang telah atau yang akan dipelajari akan mudah diserap. Motivasi ini meliputi : dorongan berprestasi, komitmen, dan optimism (Sudaryono dan Bharata dalam Poerwati, 2012). Motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dapat menjadi dorongan dari diri mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan sesuai dengan keinginan, kehendak sendiri, serta mampu melihat minat, bakat dan kemampuan mereka untuk merencanakan masa depan setelah wisuda berdasarkan cita-cita dan jurusan yang telah mereka pilih dan memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan (Sari, 2018)

Pada penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Tjahjaning Poerwati (2012) dengan judul penelitian “Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang” dengan hipotesis (H_1) Perilaku Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Akademik. Hipotesis kedua (H_2) Motivasi berpengaruh terhadap Prestasi Akademik, dan hipotesis ketiga (H_3) Perilaku belajar dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap Prestasi Akademik dengan munculnya hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa penelitian tersebut yang diuji dengan menggunakan hasil regresi linier berganda menunjukkan jika hipotesis pertama perilaku belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ditolak, begitu pula dengan hipotesis motivasi berpengaruh terhadap prestasi akademik untuk dimensi 1 dan 2 ditolak, sedangkan untuk motivasi dimensi tiga diterima.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Tarida Marlin Surya Manurung (2017) yang berjudul “Pengaruh Perilaku Belajar dan Motivasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa” menyatakan bahwa hasil dari penelitiannya antara lain Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Prestasi Akademik dapat dicapai melalui peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa STIE Kesatuan Bogor. Motivasi Belajar yang semakin baik dan meningkat akan meningkatkan Prestasi Akademik para Mahasiswa. Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Belajar. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Perilaku Belajar dapat diraih melalui peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa STIE Kesatuan. Perilaku Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik. Hal ini

menunjukkan bahwa Perilaku Belajar yang semakin baik dan meningkat akan meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa.

Menurut Adiputra dan Mujiwati (2017) dalam penelitian mereka yang berjudul “Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta Analisis“, motivasi merupakan dorongan, keinginan dan kebutuhan individu untuk melakukan sebuah aktivitas. Tingkat motivasi seseorang dapat ditelusuri melalui latar belakang perilaku, dan juga dapat ditemukan pada motivasi belajar. Penelitian ini menemukan bahwa memang terdapat pengaruh antara motivasi dan prestasi siswa di Indonesia.

Setelah mempelajari penelitian-penelitian terdahulu ini, diputuskan untuk meneliti pengaruh perilaku belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik pada ruang lingkup yang lebih khusus lagi, yaitu pada mahasiswa program studi Manajemen Universitas ABC. Hal ini diperkuat dengan adanya fenomena dimana sebagian mahasiswa melakukan *retake* mata kuliah lebih dari dua kali, dimana hal tersebut tentunya memperlambat kemajuan mereka dalam memperoleh gelar sarjana. Dengan latar belakang inilah penelitian ini dilakukan, dengan harapan hasil yang didapatkan nantinya dapat membantu para mahasiswa lebih memahami perilaku dan motivasi belajar mereka sendiri dan juga membantu pada dosen atau pembimbing akademik lebih memahami pola perilaku dan motivasi para mahasiswanya.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang ditemukan pada data di atas, terdapat masalah yang penting yang akan diteliti, yaitu :

1. Apakah perilaku belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik?
3. Apakah perilaku belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi akademik?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun penulisan ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal apa yang membuat mahasiswa memiliki prestasi akademik yang buruk. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah perilaku belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik.
3. Untuk mengetahui apakah perilaku dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi akademik.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa pola perilaku belajar pada mahasiswa yang mengulang mata kuliah atau *retake* lebih dari 2 mata kuliah, dan mengetahui motivasi belajar seperti apa yang terdapat dalam diri mahasiswa-mahasiswa tersebut. Penelitian ini juga bermanfaat

untuk mencari tahu korelasi atau hubungan perilaku belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk mahasiswa yang *retake* mata kuliah lebih dari 2 untuk meningkatkan perilaku belajar yang maksimal agar mencapai prestasi belajar yang maksimal pula. Selain itu juga untuk menyelesaikan tugas akhir selama menempuh proses perkuliahan di Universitas dan memperoleh gelar sarjana.

Secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa motivasi dan perilaku belajar pada mahasiswa yang ditinjau dan hubungan kedua hal tersebut terhadap prestasi. Mahasiswa yang mengulang bertanggung jawab atas pengulangan mata kuliah mereka selama ini.

Sedangkan untuk Universitas ABC, manfaatnya adalah untuk melihat dan mengetahui faktor yang paling mempengaruhi mahasiswa Program studi Manajemen Universitas ABC yang *retake* lebih dari 2 mata kuliah. Selain itu, untuk juga menjadi bahan referensi untuk peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang faktor apa saja yang membuat mahasiswa Universitas ABC program studi Manajemen yang *retake* lebih dari 2 mata kuliah.

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk objek yang dapat dikembangkan oleh peneliti yang akan meneliti objek yang sejenis. Selain itu juga agar dapat membangun motivasi dan sistem belajar mahasiswa yang mengulang 2 mata kuliah agar dapat menjadi suatu kemajuan yang baik, dan dapat menilai hal-

hal yang membangun atau tidak tentang perilaku belajar mahasiswa selama menjalani perkuliahan.

1.5 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pembahasan korelasi antara perilaku belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Manajemen Universitas ABC dengan latar belakang fenomena adanya mahasiswa yang melakukan retake mata kuliah dua kali atau lebih, dengan data didapat dari penelitian-penelitian sebelumnya atau *research gap*. Narasumber penelitian ini adalah mahasiswa program studi Manajemen Universitas ABC.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan ini disusun berdasarkan bab demi bab yang akan diuraikan sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II

TINJAUAN LITERATUR

Berisi tentang landasan teori dan berbagai literatur disertai berbagai macam teori pendukung dalam penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian dan sumber data, dan metode pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang jawaban atas pertanyaan didalam rumusan masalah, dan membahas tentang penganalisaan data yang didapat dengan menggunakan metode penelitian yang telah dibahas di bab sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.